

Nama : Fathiyah Dzahirah  
NPM : 2413031001  
Kelas : 2024A  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

## UJIAN AKHIR SEMESTER AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Fitra Darma, M.Si., Dan Galuh Sandi M.Pd.

---

### SOAL 1 – Kombinasi Bisnis

#### 1. Menghitung Goodwill

a. Menghitung Nilai Wajar Aset Neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

b. Menghitung Goodwill

Imbalan yang dialihkan (80%) = Rp960.000.000

Nilai Wajar KNP = Rp240.000.000

Total nilai perusahaan yang diakuisisi:

= Rp960.000.000 + Rp240.000.000 = Rp1.200.000.000

Goodwill:

= Nilai perusahaan – Nilai wajar aset neto

= Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000

**Goodwill = Rp. 130.000.000**

## 2. Jurnal Eliminasi Tanggal Akuisisi

Selisih Nilai Wajar

Akun	Selisih
Persediaan	40.000.000
Tanah	120.000.000
Peralatan	60.000.000
Total	220.000.000

Jurnal Eliminasi pada tanggal akuisisi :

Modal Saham PT Beta	xxx	
Saldo Laba PT Beta	xxx	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
	Investasi pada PT Beta	960.000.000
	Kepentingan Nonpengendali	240.000.000

## 3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Kenaikan nilai wajar peralatan:

$$= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Depresiasi tambahan:

$$= \text{Rp}60.000.000 \div 5$$

**Depresiasi tambahan = Rp12.000.000 per tahun**

## Soal 2 – Laporan Keuangan Konsolidasi

### 1. Mengitung Laba Belum Terealisasi

Penjualan antar perusahaan = Rp400.000.000

Laba = 25% dari harga jual

Laba transaksi:

$$= 25\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

Persediaan yang masih tersisa = 40%

Laba belum terealisasi:  
= 40% × Rp100.000.000

**Laba belum terealisasi = Rp. 40.000.000**

## 2. Jurnal Eliminasi

a. Eliminasi Penjualan Antar Perusahaan

Penjualan	400.000.000
Harga Pokok Penjualan	400.000.000

b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Harga Pokok Penjualan	40.000.000
Persediaan	40.000.000

c. Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Utang Antar Perusahaan	120.000.000
Piutang Antar Perusahaan	120.000.000

## 3. Menghitung Bagian Laba KNP

Kepemilikan PT Induk = 90%

KNP = 10%

Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

Bagian KNP:

= 10% × Rp300.000.000

**Bagian laba KNP = Rp30.000.000**

## Soal 3 – Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

### 1. Menghitung Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Net Profit Margin

a. Current Ratio

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$
$$= 1.500.000.000 \div 900.000.000$$

Current Ratio = 1,67 kali

**b. Debt to Equity Ratio (DER)**

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= 1.600.000.000 \div 2.600.000.000$$

$$\text{DER} = 0,62 \text{ kali (61,54\%)}$$

**c. Return on Assets (ROA)**

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= (650.000.000 \div 4.200.000.000) \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 15,48\%$$

**d. Net Profit Margin (NPM)**

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 13\%$$

**2. Interpretasi Hasil Analisis Rasio**

**a. Likuiditas (Current Ratio = 1,67 kali)**

Nilai current ratio sebesar 1,67 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Kondisi ini mencerminkan kemampuan likuiditas yang baik dan risiko gagal bayar jangka pendek yang relatif rendah.

**b. Solvabilitas (DER = 0,62 kali)**

Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan masih berada pada tingkat yang aman. Setiap Rp1 modal sendiri hanya digunakan untuk menanggung Rp0,62 utang. Struktur permodalan perusahaan tergolong sehat karena pembiayaan lebih banyak berasal dari ekuitas dibandingkan liabilitas.

**c. Profitabilitas (ROA = 15,48%)**

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp15,48 dari setiap Rp100 aset yang dimiliki. Nilai ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

**d. Profitabilitas Penjualan (NPM = 13%)**

Net Profit Margin sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13. Rasio ini mencerminkan efisiensi operasional yang cukup baik dan kemampuan perusahaan mengendalikan biaya sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang memadai.